

Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Islam: Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan

Siti Masruroh¹, Ajat Sudarajat², April Lia Hananto³, Saepul Aripriyanto⁴

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Jawa Barat

³Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat

⁴Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten

***Email Penulis Korespondensi:** siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan teknologi digital dalam sistem manajemen pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan sumber daya manusia, serta sistem evaluasi pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis transformasi digital dengan integrasi teknologi Artificial Intelligence dalam sistem evaluasi pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan model, pengembangan sistem, implementasi, serta evaluasi model. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi pada beberapa lembaga pendidikan Islam. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas model yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan efektivitas proses evaluasi pembelajaran, mempercepat pengolahan data hasil belajar peserta didik, serta membantu guru dalam melakukan analisis perkembangan belajar secara lebih objektif dan sistematis. Selain itu, model evaluasi berbasis Artificial Intelligence yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan akurasi penilaian serta memberikan umpan balik pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik..

Kata kunci: artificial intelligence, evaluasi pembelajaran, manajemen pendidikan Islam, transformasi digital

1. Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang secara signifikan memengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat mendorong perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, dari yang semula bersifat konvensional menuju pembelajaran berbasis digital yang lebih fleksibel, interaktif, dan adaptif. Dalam konteks ini, pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai proses

transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital

Dalam dunia pendidikan Islam, transformasi digital menjadi sebuah kebutuhan strategis yang tidak dapat dihindari. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman sebagai landasan utama. Implementasi transformasi digital dalam pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek infrastruktur, sumber daya manusia, maupun sistem manajemen pembelajaran yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi digital (Pendidikan & Volume, 2025).

Aspek penting dalam transformasi pendidikan adalah manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terorganisasi secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam pendidikan Islam, manajemen pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan moral. Pengembangan model manajemen pembelajaran yang inovatif dan adaptif menjadi sangat penting untuk menjawab tantangan era digital. (Oktavia & Khotimah, 2023)

Transformasi digital dalam manajemen pembelajaran memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta memberikan umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran. Sistem evaluasi pembelajaran di banyak lembaga pendidikan Islam masih bersifat konvensional, manual, dan kurang efektif dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan belajar peserta didik. Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) menawarkan solusi inovatif dalam sistem evaluasi pembelajaran. AI memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara otomatis, cepat, dan akurat, serta mampu memberikan analisis data yang lebih mendalam mengenai kemampuan dan perkembangan peserta didik. Dengan memanfaatkan AI, guru dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran. AI juga memungkinkan penerapan pembelajaran yang bersifat adaptif, di mana materi dan evaluasi

dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik (Universitas et al., 2025).

Integrasi teknologi AI dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih relatif terbatas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya kompetensi digital guru, serta belum adanya model manajemen pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk mengintegrasikan teknologi digital dan AI dalam konteks pendidikan Islam (Munadirin et al., 2023). Diperlukan suatu model yang mampu menjembatani kebutuhan tersebut dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi utama.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada beberapa landasan teori utama. Pertama, teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Kedua, teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Ketiga, teori teknologi pendidikan yang menekankan pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Keempat, konsep Artificial Intelligence dalam pendidikan yang berfokus pada penggunaan teknologi cerdas untuk mendukung proses pembelajaran dan evaluasi secara adaptif dan personal (Endi et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam implementasi transformasi digital pada manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu: (1) keterbatasan integrasi teknologi digital dalam sistem manajemen pembelajaran, (2) rendahnya pemanfaatan teknologi AI dalam evaluasi pembelajaran, (3) kurangnya model manajemen pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta (4) keterbatasan kompetensi digital tenaga pendidik dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menawarkan rencana pemecahan masalah melalui pengembangan model manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis transformasi digital dengan integrasi teknologi Artificial Intelligence dalam sistem evaluasi pembelajaran. Model ini dikembangkan melalui pendekatan Research and Development (R&D) yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan model, pengembangan sistem, implementasi, dan evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu

menghasilkan produk berupa model yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif dan dapat diimplementasikan secara langsung di lembaga pendidikan Islam

Model yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan cara: (1) mengintegrasikan teknologi digital dalam seluruh aspek manajemen pembelajaran, (2) memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi evaluasi pembelajaran, (3) menyediakan sistem evaluasi yang adaptif dan berbasis data, serta (4) meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi digital. Dengan demikian, model ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai sistem manajemen yang komprehensif dan berkelanjutan (Arifin & Efendi, 2025).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan model manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis transformasi digital dengan integrasi Artificial Intelligence dalam sistem evaluasi pembelajaran. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kebutuhan pengembangan model manajemen pembelajaran berbasis digital di lembaga pendidikan Islam, (2) merancang dan mengembangkan model yang sesuai dengan karakteristik pendidikan Islam, (3) menguji efektivitas model dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran, serta (4) menghasilkan model yang dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengimplementasikan transformasi digital secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era globalisasi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam integrasi teknologi digital dan AI dalam sistem pembelajaran (Masruroh et al., 2023). Hasil penelitian pengembangan model manajemen pembelajaran berbasis transformasi digital dengan integrasi Artificial Intelligence merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Model ini diharapkan mampu menjawab tantangan era digital sekaligus memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang unggul secara intelektual, spiritual, dan moral.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Research and Development (R&D)** yang bertujuan untuk mengembangkan sekaligus menguji efektivitas model manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis transformasi digital dengan integrasi teknologi Artificial Intelligence dalam sistem evaluasi pembelajaran. Pendekatan R&D dipilih karena mampu menghasilkan produk inovatif berupa model yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif dan dapat diimplementasikan secara langsung di lapangan (Somantri, 2005)(

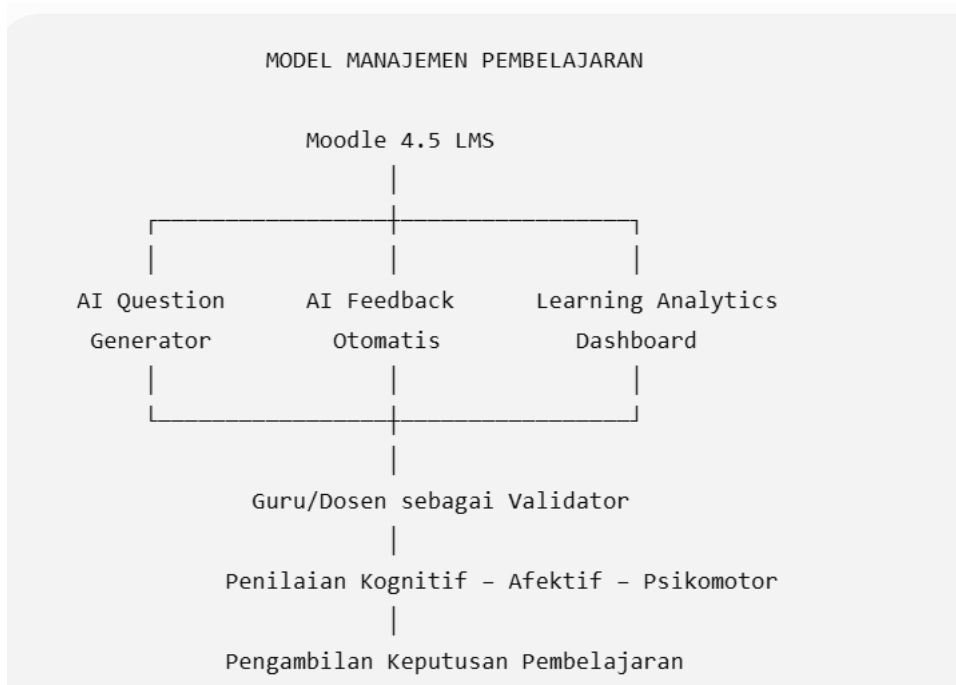
Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini mengadaptasi langkah-langkah pengembangan dari Borg & Gall yang disederhanakan menjadi lima tahapan utama, yaitu: (1) analisis kebutuhan, (2) perancangan model, (3) pengembangan produk, (4) implementasi model, dan (5) evaluasi serta revisi model. Penyederhanaan tahapan ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan konteks penelitian pendidikan serta efisiensi pelaksanaan tanpa mengurangi esensi proses pengembangan

Pada tahap **analisis kebutuhan**, peneliti melakukan identifikasi terhadap kondisi riil manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital dan sistem evaluasi pembelajaran. Tahap **perancangan model** dilakukan dengan menyusun desain konseptual model manajemen pembelajaran berbasis digital yang mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence dalam evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, tahap **pengembangan produk** dilakukan dengan membuat prototype model serta perangkat pendukungnya. Tahap **implementasi** dilakukan dengan menguji cobakan model pada subjek penelitian, sedangkan tahap **evaluasi** dilakukan untuk menilai efektivitas model serta melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba (Abdillah et al., 2024).

Artificial Intelligence pada penelitian ini diimplementasikan melalui integrasi Moodle versi 4.5 dengan layanan AI generatif dan analitik pembelajaran. AI dimanfaatkan untuk membantu penyusunan soal, pemberian umpan balik otomatis (*automated feedback*), analisis capaian pembelajaran, serta rekomendasi materi berdasarkan aktivitas belajar peserta didik. AI dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu (*decision support*) bagi pendidik, sedangkan keputusan akhir dalam proses evaluasi tetap berada pada guru atau dosen sesuai prinsip penilaian Model yang dikembangkan diimplementasikan menggunakan platform Moodle 4.5 sebagai Learning Management System (LMS).

Platform ini diintegrasikan dengan fitur Artificial Intelligence untuk mendukung proses manajemen pembelajaran, meliputi penyusunan instrumen evaluasi, pemberian umpan balik otomatis, analisis hasil belajar, serta monitoring aktivitas peserta didik. Integrasi AI dimanfaatkan sebagai sistem pendukung keputusan (*decision support system*) sehingga tidak menggantikan peran pendidik dalam melakukan penilaian terhadap aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Meskipun Artificial Intelligence mampu meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data dan evaluasi pembelajaran, AI memiliki keterbatasan dalam mengukur dimensi afektif, spiritual, dan pembentukan akhlak peserta didik secara komprehensif. Hasil evaluasi yang dihasilkan sistem AI pada platform Moodle 4.5 diposisikan sebagai informasi pendukung (*supporting evidence*), sedangkan validasi akhir tetap dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui observasi, wawancara, dan penilaian autentik. Pendekatan ini menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi digital dan implementasi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.



1. Analisis Kebutuhan



2. Perancangan Model Manajemen Pembelajaran Digital



3. Pengembangan Sistem (Integrasi Artificial Intelligence dalam Evaluasi)

↓

4. Implementasi/Uji Coba Model

↓

5. Evaluasi dan Revisi Model

↓

6. Model Final Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Skema tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berkelanjutan, di mana setiap tahap dapat mengalami perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk menghasilkan model yang optimal dan aplikatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan temuan utama dari pengembangan model manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis transformasi digital dengan integrasi teknologi Artificial Intelligence dalam sistem evaluasi pembelajaran. Hasil disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel untuk memperjelas temuan penelitian.

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket, diperoleh bahwa sebagian besar lembaga pendidikan Islam masih menggunakan sistem evaluasi pembelajaran yang bersifat konvensional. Pemanfaatan teknologi digital masih terbatas pada penggunaan media presentasi dan platform komunikasi sederhana. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam melakukan analisis hasil belajar secara cepat dan akurat.

2. Hasil Pengembangan Model

Model yang dikembangkan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu:

- (1) sistem manajemen pembelajaran berbasis digital,
- (2) integrasi platform pembelajaran, dan
- (3) sistem evaluasi berbasis Artificial Intelligence.

Model ini memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara otomatis, termasuk pengolahan nilai, analisis capaian kompetensi, serta pemberian umpan balik adaptif kepada peserta didik.

3. Hasil Implementasi Model

Implementasi model dilakukan pada subjek penelitian yang telah ditentukan. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dalam proses evaluasi pembelajaran, baik dari segi waktu, akurasi, maupun kemudahan penggunaan.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri atas dosen Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam, dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, yaitu responden yang terlibat secara langsung dalam implementasi model manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis transformasi digital dengan integrasi Artificial Intelligence menggunakan platform Moodle 4.5. Komposisi responden meliputi 8 dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Buana Perjuangan Karawang (13,3%), 12 guru Pendidikan Agama Islam (20,0%), dan 40 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Buana Perjuangan Karawang (66,7%). Keberagaman karakteristik responden tersebut dipilih untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran dari perspektif akademisi, praktisi pendidikan, dan pengguna langsung model pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Perbandingan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran

Aspek Penilaian	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
Kecepatan Pengolahan Nilai	60%	90%
Akurasi Penilaian	65%	92%
Kemudahan Penggunaan	70%	88%
Kualitas Umpan Balik	58%	91%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek evaluasi pembelajaran setelah penerapan model berbasis digital dan Artificial Intelligence.

4. Hasil Uji Efektivitas Model

Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap model yang dikembangkan. Model dinilai efektif dalam membantu guru melakukan evaluasi pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Tabel 2. Respon Pengguna terhadap Model

Kategori Penilaian Persentase

Sangat Baik	55%
Baik	35%
Cukup	10%
Kurang	0%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa 90% responden menilai model dalam kategori baik dan sangat baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses evaluasi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan konsep transformasi digital dalam pendidikan yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan nilai menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence mampu mengatasi keterbatasan sistem evaluasi konvensional. Hal ini mendukung pandangan bahwa AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan objektivitas penilaian pembelajaran. Dengan sistem otomatisasi, guru tidak lagi terbebani oleh proses administratif yang kompleks, sehingga dapat lebih fokus pada pengembangan strategi pembelajaran.

Peningkatan kualitas umpan balik pembelajaran menunjukkan bahwa model yang dikembangkan mampu memberikan respon yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bersifat personal dan kontekstual. Umpan balik berbasis AI memungkinkan peserta didik memperoleh informasi yang lebih spesifik mengenai kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Integrasi Artificial Intelligence (AI) pada platform Moodle 4.5 terbukti mampu meningkatkan efisiensi manajemen pembelajaran, khususnya dalam penyusunan instrumen evaluasi, pengolahan nilai, penyajian umpan balik otomatis, dan analisis hasil belajar, penerapan AI masih memiliki keterbatasan dalam melakukan penilaian terhadap aspek afektif, moral, dan spiritual peserta didik. Hal ini disebabkan karena dimensi afektif dalam Pendidikan Agama

Islam tidak hanya berkaitan dengan perilaku yang tampak, tetapi juga mencakup internalisasi nilai, keikhlasan, keteladanan, serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat diukur secara komprehensif melalui algoritma komputasi.

Model manajemen pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak menempatkan Artificial Intelligence sebagai pengganti peran pendidik, melainkan sebagai sistem pendukung keputusan (decision support system). AI dimanfaatkan untuk membantu proses administrasi akademik, analisis capaian pembelajaran, dan penyediaan informasi hasil evaluasi secara cepat dan objektif, sedangkan penilaian terhadap aspek spiritual, akhlak, dan karakter tetap dilakukan oleh guru atau dosen melalui observasi, penilaian autentik, refleksi diri peserta didik, wawancara, serta dokumentasi aktivitas pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa proses evaluasi tetap mempertahankan nilai-nilai humanistik dan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam.

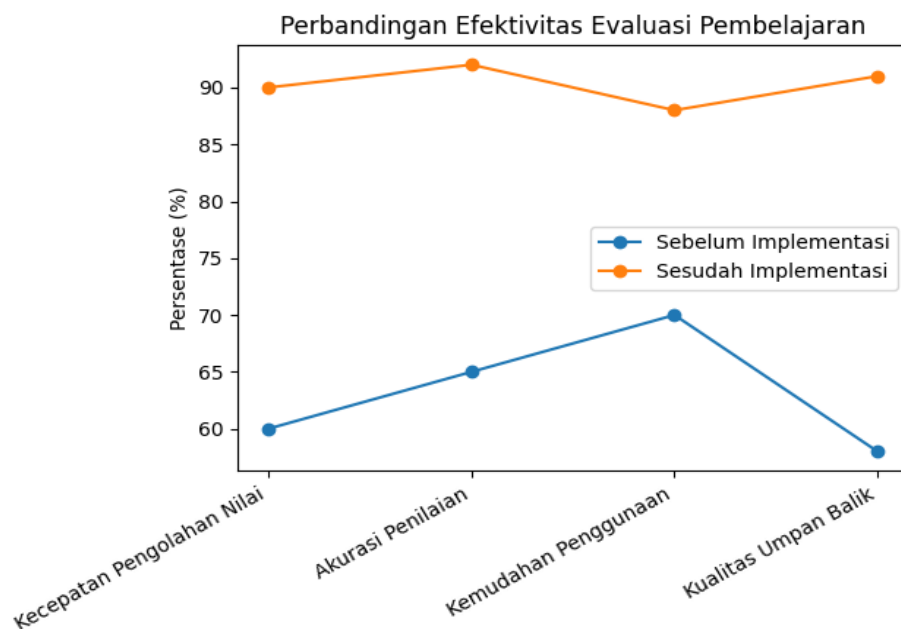
Objektivitas penilaian spiritual dalam penelitian ini dibangun melalui kolaborasi antara kecerdasan buatan dan profesionalisme pendidik. Artificial Intelligence berfungsi meningkatkan efisiensi, akurasi pengelolaan data, dan transparansi proses evaluasi, sedangkan guru tetap menjadi penilai utama dalam menginterpretasikan perkembangan sikap religius, pembentukan akhlak, dan implementasi nilai iman, Islam, dan ihsan pada diri peserta didik. Model ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam Pendidikan Agama Islam tidak bertujuan menggantikan peran guru, tetapi memperkuat kualitas pengambilan keputusan pembelajaran secara lebih efektif, objektif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Dari perspektif manajemen pendidikan, model ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan teori manajemen modern yang menekankan efisiensi, efektivitas, dan penggunaan teknologi sebagai bagian dari sistem organisasi. Model yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sistem manajemen pembelajaran yang terintegrasi.

Temuan penelitian ini memperkuat konsep bahwa transformasi digital dalam pendidikan Islam harus dilakukan secara holistik, tidak hanya pada aspek pembelajaran, tetapi juga pada sistem manajemen dan evaluasi. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi berupa kerangka konseptual baru dalam manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi digital. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan

teori manajemen pembelajaran dengan menambahkan dimensi teknologi Artificial Intelligence sebagai bagian integral dari sistem evaluasi pembelajaran. Model ini dapat dipandang sebagai bentuk modifikasi dari teori manajemen pembelajaran konvensional menjadi model berbasis digital yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Implementasi model ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kesiapan infrastruktur teknologi dan kompetensi digital tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia agar model ini dapat diimplementasikan secara optimal. Hasil penelitian ini tidak hanya menjawab permasalahan penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis transformasi digital. Model ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan dan relevan dengan era digital.



Gambar 1 : Perbandingan Efektifitas Evaluasi pembelajaran

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis transformasi digital dengan integrasi teknologi Artificial Intelligence terbukti mampu menjawab permasalahan utama dalam sistem evaluasi pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Model yang dikembangkan tidak hanya meningkatkan efektivitas proses evaluasi, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mengelola, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil belajar peserta didik secara lebih cepat, akurat, dan sistematis.

Implementasi model menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek kecepatan pengolahan data, akurasi penilaian, kemudahan penggunaan sistem, serta kualitas umpan balik pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dan Artificial Intelligence dalam manajemen pembelajaran mampu menciptakan sistem evaluasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Selain itu, model ini juga berkontribusi dalam memperkuat fungsi manajemen pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berbasis data.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep manajemen pendidikan Islam dengan mengintegrasikan pendekatan teknologi digital dan kecerdasan buatan sebagai bagian dari sistem pembelajaran modern. Model yang dihasilkan dapat menjadi referensi konseptual sekaligus praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengimplementasikan transformasi digital secara berkelanjutan tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagi lembaga pendidikan Islam, disarankan untuk mulai mengadopsi dan mengembangkan sistem manajemen pembelajaran berbasis digital secara bertahap guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing institusi. Bagi pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, penting untuk meningkatkan kompetensi literasi digital dan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence agar dapat mengoptimalkan proses evaluasi pembelajaran. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, diperlukan dukungan dalam bentuk penyediaan infrastruktur teknologi serta program pelatihan berkelanjutan guna mempercepat transformasi digital di lingkungan pendidikan Islam. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada skala yang lebih luas serta mengkaji integrasi teknologi lain yang relevan guna menyempurnakan model yang telah dikembangkan.

Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kebutuhan strategis yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menjadi langkah penting dalam mempersiapkan generasi yang adaptif, kompeten, dan berdaya saing.

Daftar Pustaka

- Abdillah, N., Hidayati, R., Kholis, N., & Najib, M. (2024). Digital Transformation in Islamic Religious Education Learning: Theory and Implementation in Schools. *Indonesian Journal of Education and Psychological Science*, 3(4), 101–120.
- Arifin, M., & Efendi, N. (2025). *Membangun Paradigma Baru : Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Transformasi Digital*. 3(3), 175–190.
- Endi, Z. S., Asrin, M. S., & Jaelani, M. (2025). *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam : Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital penggunaan teknologi dalam pendidikan agama*.
- Santoso (2025) menunjukkan PAI secara signifikan . Aripin dan Noviani (2025). 2(1), 80–87.
- Masruroh, S., Hoerudin, H., & Priyatna, B. (2023). The Impact of Implementing Merdeka Belajar Curriculum by Utilizing Digital Media on Changes in Knowledge, Attitudes and Skills of Madrasah Ibtidaiyah Al I’ anah Students, Duren Village, Klari District, Karawang Regency. *International Journal of Educational Review*, 5(2), 135–142. <https://doi.org/10.33369/ijer.v5i2.31286>
- Munadirin, A., Muslim, R., & Fatah, Z. (2023). Transformation of PAI Learning Through Approaches to Active Deep Learning Experience (ADLX) in the Digital Era. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 45–62. <https://doi.org/10.21580/nw.2023.17.2.26745>
- Nurfadilah, Ahmad mansur,(2025) Pendidikan, , E. (2025). Integrasi teknologi Digital Dalam Pembelajaran di Madrasah : penerapan, Manfaat,Kendala dan strategi Optimal Nur Fadhilah, Ahmad Mansur. 2, 89–98.
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). *Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital*.
- Siddique , M . A . B ., & Afzal , A . (2018) . Ismail , A ., & Azeiteiro , U . M . (2018) . . Majid , N . A ., & Yusof , N . (2020)
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Universitas, P., Negeri, I., & Palu, D. (2025). *Strategi Implementasi Kecerdasan Buatan untuk Penguatan Kompetensi Guru Agama di Madrasah*. 0, 419–426.